

## **Peran Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Sebataan Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Sulung Tahun 2021**

Kurniawan

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[w0725185@gmail.com](mailto:w0725185@gmail.com)

Parni

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[usuparni@gmail.com](mailto:usuparni@gmail.com)

Rona

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[ronaaulia22@gmail.com](mailto:ronaaulia22@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This thesis discusses the role of parental education in increasing children's interest in learning children who are still in grade 1 of elementary school. This study aims to: 1) find out the preparation of parents in increasing the learning interest of 1st grade elementary school students during the covid-19 pandemic in Sulung Village. 2) Knowing the role of parental education in Sulung Village in increasing children's interest in learning in 1st grade elementary school students during the covid-19 pandemic. This research is a qualitative descriptive research that aims to determine the role of parental education in increasing children's interest in learning during the covid-19 pandemic. The subjects of this study are parents who have 1st grade children at SDN Sebataan Sulung Village. Data was obtained using research instruments, namely the researcher himself who was assisted by other instruments such as observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, conclusion and verification. The results of this study show that parents' preparation in increasing children's interest in learning is more likely to prepare methods and media that can increase the learning interest of 1st grade elementary school children. In addition, the role of parental education in increasing children's interest in learning is very large, because the higher the parent's education, the better the method chosen for their child.*

**Keywords:** *Parent education, covid-19 pandemic, Interest in learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang peran pendidikan orang tua dalam menambah minat anak untuk belajar anak yang masih kelas 1 SD. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui persiapan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 SD selama masa pandemi covid-19 di Desa Sulung. 2) Mengetahui peran pendidikan orang tua di Desa Sulung dalam meningkatkan minat belajar anak pada siswa kelas 1 SD di masa

pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak selama masa pandemi covid-19. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak kelas 1 SDN Sebataan Desa Sulung. Data diperoleh menggunakan instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan instrumen lain seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, *reduksi* data, *display* data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak lebih cenderung untuk mempersiapkan metode dan media yang dapat meningkatkan minat belajar anak kelas 1 SD. Selain itu peran pendidikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak sangat besar, karena semakin tinggi pendidikan orang tua maka, semakin baik juga metode yang dipilih untuk anaknya. Kata kunci: Pendidikan orang tua, pandemi covid-19, Minat belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses sadar dan sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks keagamaan, Islam juga menegaskan pentingnya menuntut ilmu sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: "*Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.*" (HR. Ibnu Majah). Di Indonesia, pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal meliputi jenjang dari PAUD hingga perguruan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal mencakup kegiatan seperti kursus dan bimbingan belajar (Darmaningtyas: 2004, 1).

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal 2020 membawa dampak besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pemerintah Indonesia mengalihkan proses belajar mengajar ke sistem daring sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Namun, pelaksanaan pembelajaran daring menemui banyak tantangan, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Sulung, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas (Mahasiswa KPM IAIN Parepare: 2020, 232). Desa Sulung yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani menghadapi kendala keterbatasan akses internet dan minimnya penggunaan perangkat digital seperti smartphone.

Dampak paling signifikan dirasakan oleh siswa kelas 1 SD yang masih dalam tahap awal belajar membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung proses belajar anak selama pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 SD di masa pandemi Covid-19 di Desa Sulung, serta untuk menggali kontribusi pendidikan orang tua terhadap pembentukan motivasi belajar anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam peran pendidikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelas 1 SD di Desa Sulung (Dewi Sadiyah, 19). Jenis penelitian deskriptif

bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan di Desa Sulung, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani (Dewi Sadiyah, 2). Penelitian dilaksanakan pada 25–28 Januari 2021, bertepatan dengan hari sekolah, agar sesuai dengan aktivitas belajar anak (Adnnan Mahdi dan Mujahidin: 2017, 131). Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan tiga orang tua siswa (Asmara, Farani, dan Sawiji), sedangkan data sekunder berasal dari dokumen, buku, dan foto kegiatan belajar.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi, wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara, dan dokumentasi berupa foto atau video kegiatan belajar. Alat bantu yang digunakan antara lain buku catatan, handphone, dan kamera (Albi Anggito dan Johan Setiawan: 2018, 212). Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data (menyaring data penting), penyajian data (menyusun data agar mudah dipahami), dan penarikan kesimpulan (verifikasi dan interpretasi akhir dari temuan penelitian). Keabsahan data diuji dengan triangulasi (membandingkan data dari berbagai sumber atau metode) dan member check (konfirmasi data kepada narasumber) untuk memastikan validitas dan kesesuaian informasi yang diperoleh (Sandu Sutiyo, M. Ali Sodik: 2015, 109).

## **PEMBAHASAN**

### **Persiapan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 SD Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sulung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak kelas 1 SD selama masa pandemi COVID-19 di Desa Sulung, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang diberlakukan selama masa pandemi. Persiapan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek utama, yaitu persiapan media pembelajaran dan persiapan metode belajar. Kedua aspek ini saling mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak-anak, terutama yang baru memasuki jenjang pendidikan dasar.

Beberapa orang tua di Desa Sulung telah menunjukkan inisiatif dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan anak. Mereka melakukan berbagai persiapan sebelum anak memulai pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi pencarian metode belajar yang sesuai dengan karakteristik anak, pengadaan media pembelajaran yang menarik, serta kesiapan waktu dan tenaga untuk mendampingi anak belajar. Media pembelajaran yang digunakan mencakup buku, alat tulis, poster huruf dan angka, serta perangkat teknologi seperti smartphone. Pemilihan media yang menarik dan edukatif diyakini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak. Selain media, sebagian orang tua juga berupaya memilih metode pembelajaran yang tepat agar anak lebih mudah memahami materi.

Metode belajar yang digunakan bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kemampuan dan minat anak, sehingga anak tidak merasa terbebani dalam mengikuti proses pembelajaran. Upaya ini mencerminkan pentingnya pendekatan yang personal dan adaptif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini, khususnya pada masa transisi dari taman kanak-kanak ke sekolah dasar.

Namun demikian, tidak semua orang tua memiliki pemahaman atau kesiapan yang sama dalam menghadapi pembelajaran daring. Masih ditemukan orang tua yang hanya melakukan persiapan minimal, seperti hanya menyediakan alat tulis dan smartphone tanpa pendampingan atau strategi khusus dalam mendukung proses belajar anak. Rendahnya pemahaman terhadap metode pembelajaran dan kurangnya keterampilan teknologi menjadi kendala tersendiri bagi sebagian orang tua dalam mendukung minat belajar anak mereka.

Meskipun demikian, ada juga orang tua yang selain menyediakan alat belajar, juga mengambil peran aktif dalam mendampingi dan memberikan motivasi kepada anak. Motivasi ini terbukti berpengaruh terhadap semangat belajar anak dan membantu mereka beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Hasil ini sejalan dengan pendapat Arief yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat penting dalam proses pembelajaran karena dapat merangsang minat dan perhatian siswa. Selain itu, sebagaimana dijelaskan oleh Oemar Hamalik, penggunaan media juga berfungsi untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat dan menarik menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan minat belajar, terutama pada siswa kelas awal sekolah dasar.

### **Peran Pendidikan Orang Tua Di Desa Sulung dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Siswa Kelas 1 SD Di Masa Pandemi Covid-19**

Peran orang tua dalam pendidikan, khususnya pada masa pandemi COVID-19, menjadi aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran anak, terutama siswa kelas 1 SD yang masih dalam tahap awal mengenal huruf, membaca, dan menulis. Menurut Soejono Soekanto, peran merupakan bagian dari tugas yang harus dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks ini, peran pendidikan orang tua berarti segala bentuk keterlibatan mereka dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Pandemi COVID-19 membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan, salah satunya adalah diberlakukannya pembelajaran secara daring. Di Desa Sulung, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, kondisi ini menuntut orang tua untuk mengambil peran yang lebih besar dalam mendampingi anak-anak mereka belajar dari rumah. Hal ini semakin menantang, mengingat tidak semua orang tua memiliki tingkat pendidikan yang memadai ataupun pemahaman terhadap teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap cara mereka dalam meningkatkan minat belajar anak. Orang tua dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak inisiatif dan pendekatan yang bervariasi dalam mendukung proses belajar anak. Mereka tidak hanya menyediakan alat belajar seperti buku,

pensil, atau *smartphone*, tetapi juga berupaya memberikan motivasi, pengawasan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan orang tua memberi kontribusi penting dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk anak-anak mereka. Sebaliknya, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang rendah cenderung merasa kesulitan dalam mendampingi anak belajar, khususnya dalam mengenalkan huruf dan angka kepada anak yang belum bisa membaca atau menulis. Minimnya pemahaman terhadap metode belajar yang sesuai membuat mereka hanya mampu menyediakan fasilitas dasar tanpa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, minat belajar anak cenderung rendah, dan hasil belajar pun tidak optimal.

Selain itu, ditemukan bahwa pembelajaran daring pada siswa kelas 1 SD dianggap kurang efektif. Hal ini dikarenakan anak-anak pada usia dini belum memiliki kemampuan belajar mandiri yang cukup, serta ketergantungan mereka terhadap pendampingan orang dewasa masih sangat tinggi. Tidak hanya itu, keterbatasan kemampuan teknologi baik dari sisi anak maupun orang tua menjadi kendala tersendiri dalam menjalankan pembelajaran online. Di beberapa kasus, orang tua di Desa Sulung bahkan belum terbiasa menggunakan perangkat seperti *smartphone* untuk keperluan belajar, sehingga memperparah kesenjangan pembelajaran. Namun demikian, di tengah keterbatasan tersebut, tetap ada orang tua yang menunjukkan kepedulian dan berupaya semaksimal mungkin membantu anak mereka. Meskipun tidak memiliki pendidikan tinggi, mereka tetap memberikan motivasi serta perhatian terhadap kegiatan belajar anak. Ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan formal orang tua terbatas, peran aktif mereka tetap dapat berkontribusi terhadap semangat belajar anak, selama ada kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anak.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk minat belajar anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka semakin banyak pula strategi, pendekatan, dan motivasi yang dapat diberikan kepada anak untuk mendukung proses pembelajaran. Peran ini sangat dibutuhkan, terutama dalam kondisi luar biasa seperti pandemi, di mana proses pembelajaran tidak berlangsung di sekolah melainkan di rumah. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar anak. Seperti yang disampaikan oleh Wina Sanjaya, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana dalam proses belajar agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, peran pendidikan orang tua sangat menentukan efektivitas proses belajar anak, baik dari segi penyediaan media, pemilihan metode, maupun pemberian motivasi.

## **ANALISIS/DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sulung, terlihat bahwa peran orang tua sangat krusial dalam meningkatkan minat belajar anak, khususnya siswa kelas 1 SD, selama masa pandemi COVID-19. Masa transisi dari taman kanak-kanak ke sekolah dasar merupakan tahap awal yang sensitif, di mana anak-anak mulai diperkenalkan pada kegiatan belajar yang lebih terstruktur. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua menjadi penentu

utama dalam keberhasilan adaptasi anak terhadap sistem pembelajaran daring yang diterapkan selama pandemi. Dari sisi persiapan, peran orang tua dapat dilihat melalui dua aspek utama: media pembelajaran dan metode belajar. Orang tua yang aktif biasanya mempersiapkan media belajar yang menarik seperti buku bergambar, alat tulis, dan perangkat teknologi sederhana (misalnya smartphone), serta mencari metode belajar yang sesuai dengan karakter dan minat anak. Ini membuktikan pentingnya pendekatan personal dan adaptif dalam proses belajar anak usia dini. Namun demikian, tantangan yang dihadapi tidak sedikit (Soejono Soekamto: 1997, 667).

Tidak semua orang tua memiliki tingkat pendidikan dan pemahaman teknologi yang memadai. Akibatnya, ada kesenjangan yang cukup signifikan antara orang tua yang mampu berperan aktif dan mereka yang hanya sebatas menyediakan fasilitas dasar. Tingkat pendidikan orang tua ternyata menjadi faktor pembeda, di mana mereka yang berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih kreatif dan terlibat aktif dalam mendampingi anak belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak hanya berpengaruh terhadap kesiapan teknis (penyediaan alat), tetapi juga terhadap pendekatan emosional dan psikologis dalam membimbing anak. Motivasi yang diberikan orang tua terbukti mampu menumbuhkan semangat belajar anak, bahkan dalam kondisi pembelajaran daring yang penuh keterbatasan. Pandemi menjadi momen refleksi penting bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak tidak bisa digantikan sepenuhnya oleh guru atau sistem pendidikan formal, terutama di masa-masa darurat. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar menjadi kunci utama dalam menciptakan iklim belajar yang sehat dan menyenangkan bagi anak-anak, terlebih pada usia-usia awal sekolah dasar (Wina Sanjaya, 2016, 147).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sulung, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 SD selama masa pandemi COVID-19, terutama dalam menghadapi pembelajaran daring yang menuntut pendampingan intensif di rumah. Persiapan orang tua yang mencakup media pembelajaran dan metode belajar yang sesuai dengan karakter anak menjadi faktor penentu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Namun, keterbatasan dalam pendidikan dan pemahaman teknologi masih menjadi tantangan utama bagi sebagian orang tua. Meski begitu, dengan motivasi dan kepedulian yang tinggi, peran orang tua tetap mampu memberikan pengaruh besar terhadap semangat belajar anak. Oleh karena itu, sinergi antara orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan guna mendukung proses belajar anak secara menyeluruh, terutama pada masa transisi pendidikan awal di tengah situasi krisis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adnan, Mahdi dan Mujahidin. 2017. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta CV.

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Mahasiswa KPM IAIN Parepare. 2020. *Berkarya Bersama Ditengah Covid-19*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sadiah, Dewi. Tanpa Tahun. *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Soekamto, Soejono. 1997. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sutiyo, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing